



Implementasi Supervisi Akademik Melalui Pemanfaatan Cctv Sebagai Upaya Monitoring Jarak Jauh Terhadap Kinerja Guru Di MAN 1 Kuantan Singingi Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Suhelmon

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi, Indonesia

helmon79@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain a clear picture of the academic supervision that has been carried out at MAN 1 Kuantan Singingi in an effort to remotely monitor teacher performance. This research was conducted for 4 weeks in August to September 2022. The research stages were carried out based on the process guidelines in management. Management is a series of processes that include planning, organizing, implementing, supervising, evaluating and controlling activities in order to empower all organizational/company resources, both human resources (human resource capital), capital (financial capital), materials (land, natural resources or raw materials), and technology optimally to achieve organizational/company goals (Pratama, 2020), the organization in question in this case is MAN 1 Kuantan Singingi. The research subjects were selected using random sampling technique. The subjects were 6 different homeroom teachers, to obtain a variety of data from different rombel. Consisting of 1 homeroom teacher X MIPA 5, 1 homeroom teacher X IPS 2, 1 homeroom teacher X PK 1, 1 homeroom teacher XI MIPA 4, 1 homeroom teacher XI IPS, and 1 homeroom teacher XI PK 1. The object of this research is teacher performance. The research data were obtained from observation and documentation of CCTV results during supervision/monitoring of teachers. The analysis technique used in this research is qualitative analysis. According to Arikunto (2006), qualitative research is research on research that is descriptive and tends to use analysis (Sudaryono, 2016). The results showed that the use of CCTV in the implementation of monitoring teacher performance at MAN 1 Kuantan Singingi was in a good category.

Keywords: Academic Supervision, CCTV, Monitoring by Remote, Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang supervisi akademik yang telah dilakukan di MAN 1 Kuantan Singingi dalam upaya monitoring jarak jauh kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 pekan pada bulan Agustus sd. September 2022. Tahapan penelitian dilakukan berdasarkan pedoman proses dalam manajemen. Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan (Pratama, 2020), organisasi yang dimaksud dalam hal ini adalah MAN 1 Kuantan Singingi. Subjek penelitian dipiling dengan teknik *random sampling*. Subjek tersebut yaitu 6 orang guru wali kelas yang berbeda, untuk

memperoleh ragam data dari rombel yang berbeda. Terdiri dari 1 guru wali kelas X MIPA 5, 1 guru wali kelas X IPS 2, 1 guru wali kelas X PK 1, 1 guru wali kelas XI MIPA 4, 1 guru wali kelas XI IPS, dan 1 guru wali kelas XI PK 1. Objek dari penelitian ini adalah kinerja guru. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi hasil CCTV selama dilakukan pengawasan/monitoring terhadap guru. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Arikunto (2006), penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai riset yang bersumber deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Sudaryono, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan CCTV dalam pelaksanaan monitoring kinerja guru di MAN 1 Kuantan Singigni berada dalam kategori baik.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, CCTV, Monitoring Jarak Jauh, Kinerja Guru

A. PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan di madrasah yang diarahkan untuk membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran disebut supervisi akademik, sedangkan supervisi terhadap kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen sekolah disebut supervisi manajerial. Supervisi akademik dan supervisi manajerial dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 bahwa salah satu dimensi standar kompetensi kepala sekolah adalah kompetensi supervisi.² Demikian pula dengan pengawas sekolah yang secara tegas diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Madrasah, bahwa seorang pengawas madrasah harus memiliki enam dimensi kompetensi minimal, yaitu kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial (Kasaming, 2021).

Menurut peraturan menteri yang sama, disebutkan bahwa tugas pengawas madrasah adalah melakukan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial. Sejalan dengan itu, peran pengawas menurut Musfiqon dan Bahak Udin dalam Suharsimi Arikunto dapat dibagi menjadi dua, (1) supervisi akademik (supervisi operasional), dan (2) supervisi administratif (supervisi manajerial/organisasi). Supervisi akademik menitikberatkan pada pengamatan masalah-masalah yang secara langsung berada dalam lingkup pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika berada dalam proses pembelajaran, sedangkan supervisi administratif menitikberatkan pada pengamatan aspek-aspek administratif sebagai lingkungan belajar yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Udin dan Musfiqon (2015) mengatakan kedua bentuk kegiatan supervisi tersebut disebut sebagai supervisi pendidikan (Sani & Mucktiany, 2017).

Lebih lanjut lagi, Supervisi akademik di sini dalam arti membantu guru dalam kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, esensi dari supervisi akademik adalah membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya. Direktorat Tenaga Kependidikan menyebutkan bahwa

mengembangkan kemampuan dalam konteks ini dapat diartikan secara luas dan tidak dalam lingkup yang sempit yang semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, tetapi juga pada peningkatan komitmen atau kemauan atau motivasi guru, karena dengan demikian mutu akademik akan meningkat. (Dr. H. Kasman et al., 2021).

Sekilas informasi terkait Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi, adalah merupakan lembaga Pendidikan Menengah Umum yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, memiliki keunggulan di bidang pemahaman Islam, terletak di Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Provinsi Riau. Madrasah ini sebelumnya bernama Madrasah Aliyah Darul Falah (Swasta) tahun 1990. Pemerintah meningkatkan status Madrasah Aliyah Darul Falah menjadi berstatus negeri filial dari Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan dengan status Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan Filial Teluk Kuantan. Karena perkembangannya yang begitu pesat, tepatnya pada tahun 1995 Departemen Agama meningkatkan status Madrasah Aliyah Negeri Filial Tembilahan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Teluk Kuantan dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515 A Tahun 1995 tentang pembukaan dan penegerian beberapa madrasah. Sebagai Kepala Madrasah ditunjuk Drs. Apris Aly sampai desember 2010. Kemudian terhitung 10 Januari 2011 pimpinan MAN Teluk Kuantan berpindah dari bapak Drs. Apris Aly yang telah menjabat 18 tahun ke Drs. Zulkifli, M.Pd wakil Kepala Kurikulum MAN 2 Model Pekanbaru. Terhitung 15 Mei 2019 Pimpinan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi berpindah dari Drs. Zulkifli, M.Pd yang telah menjabat 8 tahun ke Rini Susanti, S.Pd, MM Kepala MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Kemudian terhitung tanggal 20 Desember 2019 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi dipimpin oleh Suhelmon, MA guru SMA Negeri Pintar Provinsi Riau Kab. Kuantan Singingi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 669 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Riau, maka Madrasah Aliyah Negeri Teluk Kuantan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi terhitung sejak bulan April 2017. Kini Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi sebagai titik tumbuh sentral yang menjadi contoh, pusat sumber belajar dan pusat pemberdayaan bagi madrasah sejenis di Kabupaten Kuantan Singingi bahkan dari Kabupaten lain di luar Provinsi Riau.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru melalui pemantauan jarak jauh dengan bantuan CCTV. Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, selain itu juga menjadi penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Kinerja guru dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru menentukan kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan sosok yang paling

sering berinteraksi langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Meninjau fakta yang biasa terjadi dalam proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah/madrasah, bahwa prosedur kunjungan kelas sering dilakukan secara mendadak, formal, mekanis, dan tidak simpatik. Pengawas bersifat superior dan korektif. Kehadiran pengawas di dalam kelas seringkali mengejutkan. Guru dan siswa menjadi tegang, cemas, dan salah paham dalam memberikan reaksi selama kunjungan. Guru cenderung memberikan laporan yang dibuat-buat untuk menyenangkan pengawas. Hal ini disebabkan karena penerapan observasi kelas melalui kunjungan kelas hanya bersifat formalitas dan sementara. Observasi kelas sebagai kebutuhan untuk mengetahui proses belajar mengajar di kelas sebagai rekomendasi perbaikan pengajaran dan perlakuan terhadap siswa dilakukan setengah-setengah dan tidak menyeluruh. Dosen pembimbing hanya datang pada waktu-waktu tertentu saja. Sehingga hasil observasi bersifat parsial dan tidak dapat dijadikan patokan untuk mengetahui permasalahan, menarik kesimpulan untuk rekomendasi perbaikan pengajaran dan perlakuan terhadap mahasiswa. Apalagi ada kecenderungan observasi kelas yang dilakukan sesaat dapat menimbulkan sikap munafik guru atau siswa.

Selain itu, kepala madrasah sebagai supervisor tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan supervisi kelas dengan mengunjungi setiap kelas untuk melakukan observasi kelas. Kehadiran kepala sekolah secara fisik di kelas tidak memungkinkan untuk dilakukan secara intensif karena banyaknya tugas yang diemban. Apalagi dengan hanya satu orang kepala sekolah dengan jumlah kelas yang banyak.

Oleh karena itu, kepala madrasah yang mensupervisi guru harus memiliki, memahami dan menguasai teknik supervisi observasi kelas dengan baik dan mencari jalan keluar dari kendala yang dialami kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi observasi kelas. Melalui supervisi, kepala madrasah dapat membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi terkait pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk menjamin mutu pembelajaran di tingkat satuan pendidikan, dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan tersebut tentunya dibutuhkan alat bantu yang mampu memberikan fungsi lebih diluar kemampuan manusia yang kurang menyeluruh dalam hal ini untuk mendukung kegiatan supervisi, hal ini dapat dilakukan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat seiring dengan proses globalisasi, contohnya pemantauan seperti kamera pengawas *Closed Circuit Television* (CCTV). Hal ini tentu sangat membantu kepala madrasah untuk lebih meningkatkan kecepatan pencarian informasi, observasi kelas yang tidak harus secara langsung

sehingga guru mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai porsinya tanpa harus timbul rasa takut, atau cemas akan kunjungan langsung oleh supervisor yaitu kepala madrasah.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 pekan pada bulan Agustus sd. September 2022. Tahapan penelitian dilakukan berdasarkan pedoman proses dalam manajemen. Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan (Pratama, 2020), organisasi yang dimaksud dalam hal ini adalah MAN 1 Kuantan Singingi. Subjek penelitian diambil dengan teknik *random sampling*. Subjek tersebut yaitu 6 orang guru wali kelas yang berbeda, untuk memperoleh ragam data dari rombel yang berbeda. Terdiri dari 1 guru wali kelas X MIPA 5, 1 guru wali kelas X IPS 2, 1 guru wali kelas X PK 1, 1 guru wali kelas XI MIPA 4, 1 guru wali kelas XI IPS, dan 1 guru wali kelas XI PK 1. Objek dari penelitian ini adalah kinerja guru. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi hasil CCTV selama dilakukan pengawasan/monitoring terhadap guru. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Arikunto (2006), penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai riset yang bersumber deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (*Metode Penelitian Pendidikan*, 2016). Indikator penelitian ini adalah terlaksananya kegiatan supervise akademik dengan baik melalui pemanfaatan CCTV sebagai saran memonitoring kinerja guru dari jarak jauh.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan supervise akademik pada penelitian ini sebagaimana prosedur manajemen antara lain: 1) Kepala Madrasah membuat perencanaan timeline supervise; 2) Mengumumkan rencana pelaksanaan supervise kepada semua guru untuk melihat respon mereka; 3) Melakukan pemilihan sampel penelitian; 4) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi dan wawancara terhadap guru; 5) Melakukan supervise akademik yang dibantu oleh observer; 6) Melakukan evaluasi hasil supervise bersama guru; 7) Melakukan wawancara kepada guru yang disupervisi untuk dilakukan validasi dari hasil observasi; 8) Melakukan penilaian hasil perolehan observasi dan wawancara guru yang disupervisi 9) Melakukan penarikan kesimpulan dan perbaikan supervisi jika diperlukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan supervisi akademik melalui monitoring kinerja guru dengan CCTV memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Monitoring Kinerja Guru melalui CCTV sesuai Jadwal KBM Guru

Kelas/Rombel	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Rata-rata
Guru X MIPA 5	Cukup	Cukup	Baik	Baik	3
Guru X IPS 2	Kurang	Kurang	Cukup	Baik	2
Guru X PK 1	Cukup	Baik	Baik	Cukup	3
Guru XI MIPA 4	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	2
Guru XI IPS	Cukup	Baik	Baik	Baik	3
Guru XI PK 1	Kurang	Cukup	Baik	Baik	3
Hasil Akhir				2.7 (Baik)	

Kegiatan monitoring dilakukan dengan mengobservasi jarak jauh kondisi kegiatan pada masing-masing kelas selama kegiatan pembelajaran bersama guru. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh tim observer dari rekan guru. Hasil penelitian yang mengacu pada berbagai aspek supervise diantaranya: sikap disiplin guru, kompetensi guru dalam mengajar, kesesuaian materi pembelajaran dengan RPP, dan suasana kelas, serta wawancara guru sebagai bentuk validasi. Hasil observasi dan wawancara memperoleh penilaian rata-rata kinerja ke-6 guru berada di angka 2.7 pada kategori baik, dari skala nilai tertinggi adalah 4.

Berikut adalah dokumentasi proses monitoring kinerja guru melalui CCTV yang terekam oleh peneliti:

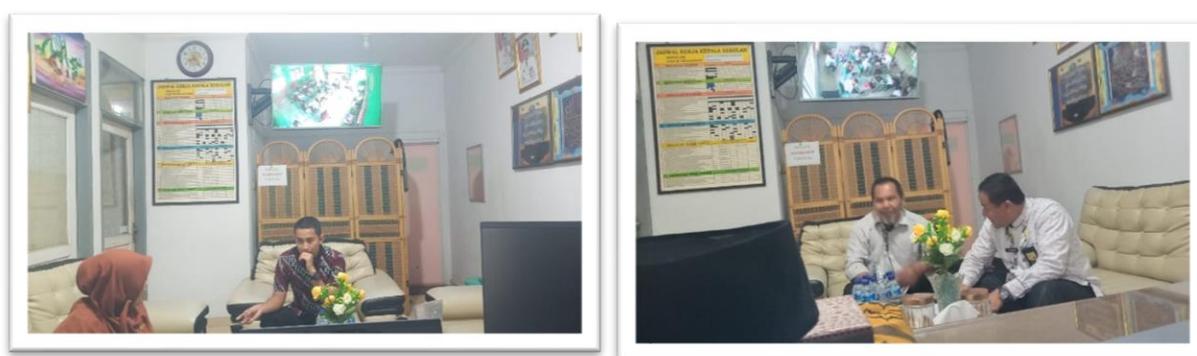




Gambar 1. Dokumentasi Kelas melalui CCTV saat KBM Berlangsung



Gambar 2. Tampilan CCTV dalam mode full display aktif



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dan Diskusi bersama Guru

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan supervisi, kepala madrasah memberitahu terlebih dahulu bahwasannya akan diadakan supervisi melalui CCTV kepada 6 guru yang ditunjuk. Namun adakalanya juga supervisi tidak diberitahu kepada guru yang akan disupervisi. Dalam supervisi ini kepala madrasah akan memantau dari CCTV apakah guru yang mengajar tersebut telah sesuai dengan KD yang disampaikan. Namun apabila guru

tersebut mengajar belum sesuai dengan KD yang telah disampaikannya, maka supervisi belum dilaksanakan karna RPP yang diberikan guru tersebut harus sesuai dengan yang diajarkannya.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pengawasan melalui CCTV sama dengan alokasi KBM biasa, minimal 1 jam pelajaran atau 1x 40 menit. Menurut guru yang mengajar di kelas, kelebihan dari pengawasan melalui CCTV adalah mereka tidak merasa terbebani dengan kehadiran pengawas di kelas dan siswa tidak merasa ada gangguan lain saat pengawas memantau kegiatan mereka di kelas, karena kegiatan ini dilakukan dari jarak jauh. Namun terkadang kendala yang ada biasanya kendala audio, terkadang tiba-tiba listrik padam, atau sinyal hilang. Namun sejauh ini yang dirasakan masih dalam kondisi yang wajar. Namun secara umum kegiatan ini sangat bermanfaat dan sangat efektif karena tidak mengganggu KBM, dan guru tidak bisa merekayasa kegiatan pembelajaran yang diinginkannya. Seperti merekayasa media pembelajaran atau yang lainnya.

Setelah supervisi, kepala madrasah akan berkomunikasi kembali dengan guru yang disupervisi dan akan ada tindak lanjut dari supervisi yang telah dilakukan. Harapannya setelah dilakukan supervisi, jika ditemukan kesalahan pada guru yang bersangkutan, agar dapat segera memperbaiki kesalahan yang terdapat pada kinerjanya, dan diharapkan dapat mengevaluasi diri. Kesalahan-kesalahan yang ada dapat dilihat oleh guru yang disupervisi melalui tayangan ulang rekaman CCTV. Sehingga tindak lanjut yang dilakukan berupa dialog dengan guru tersebut, terutama dapat memudahkan untuk melihat bersama dimana kekurangan dan dimana kelemahan yang dilakukan oleh guru tersebut. Terkadang evaluasi ini dilanjutkan dengan cara berdiskusi dengan pihak manajemen MAN 1 Kuantan Singingi untuk mendapatkan masukan-masukan yang bermanfaat. Disisi lain, manfaat supervisi akademik menggunakan CCTV selain dapat dirasakan langsung oleh guru dan siswa, juga dirasakan oleh peneliti sebagai kepala madrasah sendiri, dimana kelebihan penerapan supervisi menggunakan monitoring CCTV ini yaitu mampu meminimalisir waktu dan tenaga karena dengan perangkat ini kepala madrasah tidak lagi akan melakukan survey kepada tiap kelas secara bergiliran, mengingat lokasi sekolah juga bisa dikatakan cukup luas sehingga akan membutuhkan waktu yang lama saat pengecekan tiap kelas, ditambah lagi kemudahan penggunaan perangkat CCTV dari sisi user yaitu kepala sekolah maupun tenaga pendidik dapat dilihat dari display menu atau navigasi yang mudah dipahami, selain karena tampilan interface yang sederhana, juga menu-menu tidak terlalu banyak dan sangat *user friendly*. Kepala madrasah dapat dengan mudah untuk mengecek kegiatan belajar mengajar di kelas secara berkala.

Implikasi dari kegiatan monitoring ini mendorong kepala madrasah sebagai supervisor untuk memberikan layanan supervise akademik yang fleksibel dan efektif menunjang kinerja guru bagi guru di MAN 1 Kuantan Singingi, dimana dalam proses pelaksanaannya tidak banyak menyita waktu guru, dan membuat guru merasa tertekan sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar. Sebagaimana ungkapan Ross L bahwa supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Ross L memandang supervisi sebagai pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan (Dr Irjus Indrawan et al., 2020).

Tujuan supervisi akademik adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas (Cecep et al., 2021).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait supervise akademik dengan perangkat CCTV untuk melakukan monitoring kinerja guru secara jarak jauh, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di MAN 1 Kuantan Singingi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh kepala madrasah, dimana jadwal tersebut hasil pencocokan dengan jam kegiatan mengajar guru. Setelah dilakukan supervisi, kepala madrasah melakukan wawancara dan diskusi kembali dengan guru yang telah di supervise, kemudian hasilnya menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi kegiatan. Hasil observasi selama dilakukan supervise diperoleh nilai rata-rata kinerja guru berada pada kategori baik dengan nilai 2.7 dari skala penilaian maksimal 4 poin.

Kegiatan supervisi jarak jauh ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengevaluasi kinerja guru dengan lebih nyaman, dikarenakan baik guru maupun siswa tidak memperoleh distraksi atas kegiatan supervise pada umumnya, sehingga sangat memungkinkan kinerja guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dapat lebih optimal. Peneliti juga merekomendasikan penggunaan CCTV kepada kepala madrasah/pengawas madrasah yang lain, jika diperlukan adanya supervise yang efisien dan efektif bagi madrasah/entitas pendidikan yang dipimpin.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecep, H., Subakti, H., Nurtanto, M., Purba, S., Hasan, M., Sakirman, R., Mulyadi, D., Muntu, D. L., Kato, I., & Karwanto, K. (2021). *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=EJlFEAAQBAJ>
- Dr. H. Kasman, S. P. I. M. A., Novebri, S. P. M. P., & Barus, M. I. (2021). *Manajemen dan supervisi pendidikan Islam*. madina publisher. <https://books.google.co.id/books?id=tP5bEAAQBAJ>
- Dr Irjus Indrawan, S. P. I. M. P. I., Pd, U. M. S. A. S., Rabiatal Adabiah, S. P., Jauhari, S. P. I. M. M., Titik Nikmatul Faizah, S. P. I. M. P. I., Warlinah, S. A., Taufiqur Rohim, S. S., Achmad Nadzir, S. P. M. P., Hj. Latifah, S. P. G., & Mimin Rusmiati, S. P. M. M. P. (2020). *Guru Profesional*. Penerbit Lakeisha. <https://books.google.co.id/books?id=0Pv3DwAAQBAJ>
- Kasaming, A. (2021). *Monitoring Dan Evaluasi dalam Pembelajaran*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=EnRMEAAQBAJ>
- Metode Penelitian Pendidikan*. (2016). Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ>
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=mzX4DwAAQBAJ>

Sani, R. A., & Mucktiary, A. (2017). *Best Practices Manajemen dan Pengawasan Sekolah*.
Ridwan Abdullah Sani. <https://books.google.co.id/books?id=0npYEAAAQBAJ>